

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif deskriptif. Tujuan utama penggunaan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat dari kondisi yang ada saat ini selama pemeriksaan dan untuk menyelidiki penyebab gejala tertentu. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh *technology acceptance model* (TAM) terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.⁴⁴ Variabel penelitian merupakan karakteristik atau sifat dari objek yang diteliti atau yang menjadi kajian. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini:

a. Variabel Independent

Variabel ini sering sekali disebut sebagai variabel stimulus atau dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas ialah merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau munculnya variabel dependen (terikat).⁴⁵ Variabel independent dari penelitian ini adalah persepsi kemudahan penggunaan (X_1), dan persepsi kegunaan (X_2).

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)," *Bandung: Alfabeta*, 2014.

⁴⁵ I Made Indra P, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, ed. Ika Cahyaningrum, pertama (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).

b. Variabel Dependent

Jenis variabel ini juga disebut sebagai variable terikat karena sifatnya terikat dan dipengaruhi oleh variasi dari variabel lain atau variabel fokus penelitian. Variabel dependent dari penelitian ini adalah minat menggunakan *fintech* yang dilambangkan dengan Y.

c. Variabel Moderator

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengaruh moderasi yaitu menunjukkan interaksi antara variabel moderasi dengan variabel independen (prediktor) dalam mempengaruhi variabel dependen. Variabel moderator penelitian ini adalah niat perilaku yang dilambangkan dengan Z.

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

NO	Definisi Operasional	Variabel	Indikator
1	Minat Menggunakan <i>Fintech</i> (Y)	Minat Masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan <i>financial technology</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Transaksional Yaitu kecenderungan seseorang untuk tertarik membeli suatu produk. 2. Minat Referensial Yaitu kesediaan seseorang untuk merekomendasikan suatu produk kepada orang lain. 3. Minat Preferensial Yaitu yang menggambarkan perilaku seseorang yang terutama menyukai suatu produk. 4. Minat Eksplorasi Menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi yang dapat menunjang keistimewaan positif dari produk tersebut.
2	Persepsi Kemudahan penggunaan (X ₁)	Persepsi kegunaan Masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan <i>financial technology</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan belajar Kemudahan belajar merupakan persepsi individu terhadap sejauh mana suatu teknologi mudah dipelajari. 2. Kemudahan Penggunaan Kemudahan penggunaan

			<p>merupakan persepsi seseorang terhadap sejauh mana suatu teknologi mudah digunakan setelah dipelajari.</p> <p>3. Ketersediaan dukungan teknis. Ketersediaan dukungan teknis merupakan persepsi individu terhadap ketersediaan dukungan teknis ketika pengguna mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi..</p> <p>4. Ketersediaan sumber daya Ketersediaan sumber daya adalah persepsi individu terhadap ketersediaan sumber daya seperti komputer, perangkat lunak, dan jaringan Internet.</p>
3	Persepsi Kegunaan (X_2)	Persepsi Kegunaan Masyarakat desa Tunggunjagir dalam menggunakan <i>financial technology</i> .	<p>1. Efektivitas Teknologi Efektivitas teknologi mengacu pada persepsi individu sejauh mana teknologi efektif dalam memenuhi kebutuhan pengguna.</p> <p>2. Keuntungan Teknologi. Keuntungan teknologi yaitu keunggulan yang dapat dicapai melalui teknologi/ atau keuntungan yang didapat dari teknologi tersebut.</p> <p>3. Ketertarikan Teknologi Terhadap Tugas Yaitu sejauh mana teknologi dapat membantunya menyelesaikan tugas yang diembannya.</p> <p>4. Relevansi Teknologi</p>

			Yaitu sejauh mana teknologi dapat memenuhi kebutuhannya atau kemampuan teknologi dalam memenuhi kebutuhan pengguna.
4	Niat Perilaku (Z)	Niat Perilaku Masyarakat desa Tunggungjagir dalam menggunakan <i>financial technology</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Use to assist activities</i> atau rencana untuk menggunakan sistem untuk membantu aktivi 2. <i>Use Often</i> atau rencana menggunakan suatu sistem sesering mungkin 3. <i>Use In futere</i> atau niat untuk menggunakan dimasa mendatang.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang hendak atau ingin diteliti. Populasi ini sering disebut alam semesta. Anggota populasi dapat berupa benda hidup atau benda mati yang sifat-sifatnya dapat diukur atau diamati.⁴⁶

Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah

⁴⁶ Brent L Iverson and Peter B Dervan, *Metodologi Penelitian Bismis*, ed. M.AB DR. Enny Radjab (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

penelitian.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu Masyarakat desa Tunggungjagir dan difokuskan hanya untuk generasi Z sejumlah 223 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling. Di sini, sampel harus mencerminkan situasi populasi umum secara realistis, yaitu. kesimpulan penelitian yang dibuat berdasarkan sampel harus merupakan kesimpulan mengenai populasi umum⁴⁸. Pemilihan sampel ditentukan dengan menggunakan metode sampel acak (random sampling) dengan penarikan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{(1+e^2N)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat *error* (5%)

$$\text{Diketahui: } n = \frac{223}{1+(0,05)^2(223)} = \frac{223}{1,5575} = 143,178$$

⁴⁷ Eddy Roflin, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, ed. Moh. Nasrudin, 1st ed. (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021).

⁴⁸ Sena Wahyu Purwanza, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (CV. Media Sains Indonesia, 2022).

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara peneliti dalam mengambil dan mengumpulkan data supaya bisa mempermudah penelitiannya dengan hasil yang baik⁴⁹. Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data angket/kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif bila peneliti mengetahui secara pasti variabel yang diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga layak digunakan apabila jumlah responden cukup banyak dan tersebar pada wilayah yang luas⁵⁰. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner yang dibagikan melalui media elektronik yaitu *google form*.

4. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian merupakan kumpulan data dimana peneliti menggunakan alat untuk mengukur nilai dari variabel yang diteliti. Pengumpulan data ini dilakukan sebanyak pengukuran untuk mendapatkan data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran.⁵¹

Skala yang digunakan dalam penelitian ini skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian. Penelitian

⁴⁹ Arikunto, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)."

⁵⁰ A'la, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Efektivitas Dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan)."

⁵¹ YULIANA Al Amin, "Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Tecnology (Fintech) Pada Coffee Shop Di Kota Surakarta."

ini untuk mengukur jawaban subjek di beri penilaian 1 sampai 4. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan yang diungkapkan dengan penilaian sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
2. Setuju (S) diberi skor 3
3. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

5. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu instrumen, yaitu seberapa baik instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang diukurinya. Uji validitas mengukur valid atau tidaknya suatu penelitian. Suatu survei dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh survei tersebut.⁵²

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor respon masing-masing responden dengan jumlah skor masing-masing variabel dan nilai korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%) dan 0,01 (1%).

⁵² Imaam Ghozai, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, ketiga (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005).

Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai person correlation, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ kemudian bisa dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa konsisten responden menjawab pertanyaan angket atau kuesioner peneliti. Pengujian reliabilitas menggunakan sebuah angka yaitu rumus *Alfa Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alfa Cronbach* $> 0,70$, jika nilai *Alfa Cronbach* $< 0,70$ maka variabel tidak dikatakan reliabel.⁵³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus mencakup analisis grafis dan uji statistik dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima karena data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data tidak berdistribusi normal.⁵⁴

b. Uji Multikolinearitas

⁵³ Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi* (Prenada Media, 2020).

⁵⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. M.Si Dr. Ir. Try Koryati (Bantul- Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022). Hlm. 69

Uji multikolinearitas menunjukkan apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL).

- 1) Melihat nilai tolerance, jika nilai tolerance $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Dan jika nilai tolerance $< 0,1$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor), jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Dan jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat perbedaan ketimpangan antar residu satu pengamatan dengan pengamatan lain.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedanstisitas.

2) Apabila nilai signfikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada Heterokedanstisitas.⁵⁵

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan korelasi antara residual yang satu dengan yang lain. Uji autokorelasi biasanya untuk data time series, sehingga data ordinal atau interval tidak memerlukan penggunaan uji autokorelasi.

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive).⁵⁶

3. Uji Pengaruh

a. Uji Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan suatu metode analisis yang terdiri dari lebih dari dua variabel, yaitu dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Rumus persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:⁵⁷

⁵⁵ Ibid, hlm. 70

⁵⁶ Sahir, *Metodologi Penelitian*. Hlm. 71

⁵⁷ Ibid, hlm. 52

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Catatan:

Y : variabel dependen/ terikat

X₁, X₂ : variabel independen/ bebas

A : Konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂.....X_n = 0)

b₁, b₂ : koefisien regresi (nilai kenaikan atau penurunan).

X : Subjek pada variabel independent yang memiliki nilai tertentu.

b. Uji T

Uji parsial atau uji T adalah uji parsial koefisien regresi untuk mengetahui signifikansi parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas.

c. Uji F

Tujuan uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F menunjukkan pengaruh seluruh variabel independen terhadap beberapa variabel dependenn. Pengujian

ini ditentukan dengan melihat nilai F pada tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. adapun ketentuan dari uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya seluruh variabel independent atau bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau terikat
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 artinya seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁸

d. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan (R^2) pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁹

⁵⁸ Syarifuddin. DR. Mag and Al Saudi Ibnu. DR MM, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, ed. Sulthanika Al Saudi (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE RISET PRAKTIS.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf).

⁵⁹ Sahir, *Metodologi Penelitian*. Hlm.54